



Persepsi Pengunjung Tentang Penggunaan Uang Elektronik Pada Daya Tarik Wisata Pantai Air Manis di Kota Padang

Fadly¹, Youmil Abrian², Feri Ferdian³

¹Universitas Negeri Padang

²Universitas Negeri Padang

³Universitas Negeri Padang

e-mail: fadlytung98@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian penggunaan uang elektronik terhadap daya tarik wisata pantai air manis, tujuan penelitian ini mengetahui penggunaan uang elektronik terhadap daya tarik wisata pantai air manis. Penelitian ini dilatar belakangi dari penerapan penggunaan kartu elektronik keuangan (*E-money*) di daya tarik wisata pantai air manis Padang masih belum berjalan dengan seperti harapan pemerintah kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner ke pengunjung pantai air manis dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah beberapa pengunjung daya tarik wisata pantai air manis yang berkunjung dengan jumlah 100 orang. Pemilihan sampel menggunakan cara non probability sampling. Penulisan pernyataan pada kuesioner bersifat positif dan menggunakan skala likert.

Hasil dari penelitian ini berada pada kategori kurang setuju dengan nilai rata-rata 71.63 berada pada rentang skor 64-80, frekuensi 74 orang dengan persentase 74% artinya penggunaan uang elektronik terbilang rendah. Adapun hasil tiap indikator variabel adalah Pengisian Ulang berada pada kategori cukup dengan presentase 58% dalam rentang skor >29,3-36,6. Transaksi Pembayaran berada pada kategori cukup dengan presentase 50% dalam rentang skor >18,7-23,3. Refund atau Redeem berada pada kategori cukup dengan presentase 49% dalam rentang skor >16-20.. artinya daya tarik wisata pantai air manis harus memperhatikan kembali penggunaan uang elektronik yang terjadi pada pengunjung.

Kata Kunci : Persepsi, Uang Elektronik, Daya Tarik Wisata

PENDAHULUAN

Pariwisata salah satu industri yang mengelola kekayaan alam yang mampu bermanfaat untuk daerah, dimana kekayaan alam dapat dijadikan daya tarik wisata [1]. Selain berguna bagi suatu daerah, pariwisata mampu meningkatkan kebanggaan terhadap bangsa. Hampir semua negara mengembangkan pariwisatanya, karna sektor ini menciptakan lapangan kerja terutama bagi penduduk. Pariwisata sangatlah banyak digemari setiap orang hal ini dikarenakan dengan pariwisata mampu mengurangi stres dan meningkatkan produktifitas.

Salah satu daya tarik wisata pantai yang terdapat di Sumatera Barat adalah Pantai Air Manis. Keindahan panorama dan ombak di pantai ini juga menarik bagi wisatawan. Membuat pengunjung nyaman dan suasana menikmati matahari terbenam yang menawan. Objek wisata tersebut juga sangat banyak digemari oleh wisatawan dikarenakan kisah anak durhaka yang bernama *malin kundang* yang melegenda. Untuk masuk ke daya Tarik wisata ini para pengunjung dikenakan biaya sesuai dengan tarif yang telah ditentukan. Pembayaran tarif masuk di daya Tarik wisata Pantai Air Manis menggunakan uang elektronik (*e-money*). Uang elektronik didefinisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu [2].

Menurut [2] nilai uang yang disimpan secara elektronik pada suatu media *server* atau *chip* yang dapat dipindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran dan/atau transfer dana. Uang elektronik berbasis kartu atau chip Dimana nilai dana uang elektronik dicatat pada media elektronik yang dikelola oleh penerbit juga dicatat pada media elektronik yang dikelola oleh pemegang [2]. Sistem pencatatan seperti ini terjadi pada 17 uang elektronik berbasis kartu atau chip dan memungkinkan transaksi dilakukan secara offline. Uang elektronik berbasis server Dimana nilai dana pemegang tersimpan pada data base penerbit dan dalam melakukan transaksi akan membutuhkan media berupa gadget pengguna untuk mengirim nomor sandi dan nilai transaksi yang dibutuhkan dan menerima nomor token untuk melakukan transaksi. [3] Menyatakan atraksi adalah objek atau daya tarik wisata yakni yang memiliki daya tarik untuk dilihat, dinikmati yang layak untuk dijual ke pasar wisata. Penggunaan uang elektronik dimaksudkan untuk memudahkan wisatawan untuk melakukan transaksi di daya Tarik wisata pantai air manis, sehingga sistem pembayaran dan menetapkan tarif / harga dari produk-produk wisata menjadi seragam.

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa penerapan penggunaan kartu elektronik keuangan (*E-money*) di daya tarik wisata pantai air manis Padang masih belum berjalan dengan seperti harapan pemerintah kota Padang, masih adanya pro dan kontra dari pengunjung dan masyarakat tentang penggunaan uang elektronik tersebut. Dilapangan kondisi yang ditemukan pengunjung menggunakan uang kas dalam bertransaksi dan juga minimnya edukasi tentang penggunaan kartu keuangan elektronik (*E-money*) di lokasi objek wisata, begitu juga dengan lemahnya sistem pengawasan terhadap penduduk lokal sekitar pantai air manis yang masih menerima transaksi keuangan tunai, sehingga pengunjung juga harus mempersiapkan uang tunai untuk bertransaksi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kuantitatif. [4] Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisiner yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Kuisiner yang di isi oleh pengunjung telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini terdapat variabel tunggal yaitu "Tinjauan Penggunaan Tentang Uang Elektronik". Populasi dalam penelitian adalah pengunjung di daya Tarik wisata pantai air manis yang bertransaksi menggunakan uang elektronik (*e-money*), dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang dengan teknik sampel *nonprobability sampling* [4]. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan mengkategorikan jawaban responden ke dalam lima (5) kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik respondens berdasarkan kelamin

Gender	F (Jumlah)	Presentase %
Laki-laki	53	53
Permpuan	47	47
Total	100	100

Berdasarkan table diatas, diperoleh informasi bahwa pengunjung yang berkunjung ke Pantai Air Manis Padang sebanyak 53 orang (53%) adalah pria dan 47 orang (47%) adalah wanita.

2. Deskripsi Data Penggunaan Uang Elektronik Di Daya Tarik Wisata Pantai Air Manis.

Data pengunjung tentang penggunaan uang elektronik di dapatkan melalui 24 pernyataan yang telah diuji validitas serta realibilitasnya, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Skor Variabel Uang Elektronik di Pantai Air Manis Padang

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	(%)
Sangat Baik	≥ 96	-	0
Baik	80 - < 96	12	12
Cukup Baik	64 - < 80	74	74
Buruk	48- < 64	14	14
Sangat Buruk	< 48	-	0
Total		100	100%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden menyatakan mengenai uang elektronik terhadap pengunjung daya Tarik pantai air manis dengan kategori cukup baik 74%. Dengan demikian dapat disimpulkan uang elektronik terhadap pengunjung daya Tarik pantai air manis dominan dalam kategori cukup.

a. Pengisian Ulang (Top-Up)

Tabel 3. Klasifikasi indikator Pengisian Ulang (Top-Up)

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	(%)
Sangat Baik	$\geq 43,9$	2	2
Baik	36,6 - < 43,9	25	25
Cukup Baik	29,3 - < 36,6	58	58
Buruk	22,05 - < 29,3	15	15
Sangat Buruk	< 22,05	-	0
Total		100	100%

Berdasarkan table 3 terlihat bahwa responden menyatakan indikator Pengisian Ulang dengan kategori cukup baik 58%. Dengan demikian dapat disimpulkan pengisian ulang terhadap pengunjung daya Tarik pantai air manis dominan dalam kategori cukup.

b. Transaksi Pembayaran

Tabel 4. Klasifikasi indikator Transaksi Pembayaran

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	(%)
Sangat Baik	$\geq 27,9$	6	6
Baik	23,3 - < 27,9	26	26
Cukup Baik	18,7 - < 23,3	50	50
Buruk	14,1 - < 18,7	17	17
Sangat Buruk	< 14	1	1
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas responden menyatakan indikator Transaksi Pembayaran dengan kategori cukup baik 50%. Dengan demikian dapat disimpulkan Transaksi Pembayaran dominan berada pada kategori cukup.

c. Refund atau Redeem

Tabel 5. Klasifikasi indikator Refund atau Redeem

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	(%)
Sangat Baik	≥ 24	6	6
Baik	20 - < 24	19	19
Cukup Baik	16 - < 20	49	49
Buruk	12 - < 16	26	26
Sangat Buruk	< 12	-	0
Jumlah		100	100%

Dari tabel terlihat bahwa respondens menunjukkan indikator Refund atau Redeem dengan kategori cukup baik 49%. Dengan demikian dapat disimpulkan Refund atau Redeem berada pada kategori cukup.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 100 responden, ditemukan bahwa variabel Uang Elektronik secara keseluruhan menunjukkan persentase 74% pada rentang skor 64.- <80 kategori cukup baik. Ini menunjukkan secara umum pengunjung merasa penggunaan uang elektronik di daya Tarik wisata pantai air manis cukup memberi kemudahan pengunjung untuk bertransaksi. Uang elektronik sebagai salah satu alat pembayaran non tunai [5], membantu konsumen untuk bertransaksi tanpa harus membawa uang tunai.

Dapat dilihat dari 3 indikator berdasarkan hasil olah data primer sebagai berikut :

1. Pengisian Ulang (Top-Up)

Berada pada kategori cukup baik dengan persentase 58%. Dari hasil ini disimpulkan bahwa responden cukup baik penggunaan Uang Elektronik Pada Daya Tarik Wisata Pantai Air Manis ditinjau dari Pengisian Ulang, sebaiknya Pengisian Ulang yang diterapkan dapat disesuaikan lagi sesuai harapan pengunjung pada daya Tarik wisata pantai air manis. Pengisian ulang adalah pengisian *emoney* dapat dilakukan terlebih dahulu oleh penerbit sebelum dijual kepada pengguna akhir[6], selanjutnya pemilik dapat melakukan pengisian ulang yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, dengan penyetoran uang tunai, melalui penarikan rekening di bank, atau melalui terminal-terminal pengisian ulang yang telah dilengkapi peralatan khusus oleh penerbit[7].

2. Transaksi Pembayaran

berada pada kategori cukup baik dengan persentase 50%. Dari hasil ini disimpulkan bahwa responden cukup baik penggunaan Uang Elektronik Pada Daya Tarik Wisata Pantai Air Manis ditinjau dari Transaksi Pembayaran, sebaiknya Transaksi Pembayaran yang diterapkan dapat disesuaikan lagi dengan harapan pengunjung pada daya Tarik wisata pantai air manis. Transaksi pembayaran menggunakan *e-money* merupakan pertukaran nilai uang dalam bentuk data elektronik dengan barang antara pemegang uang elektronik dan pedagang dengan menggunakan *protocol* yang telah ditetapkan[8]. Transaksi keuangan menggunakan *e-money* sudah cukup di pahami dan dimengerti oleh pengunjung karena secara umum sudah banyak digunakan di tempat-tempat wisata di Sumatera Barat.

3. Refund atau Redeem

berada pada kategori cukup baik dengan persentase 49%. Dari hasil ini disimpulkan bahwa responden cukup baik penggunaan Uang Elektronik Pada Daya Tarik Wisata Pantai Air Manis ditinjau dari Refunds, sebaiknya Refunds yang diterapkan dapat disesuaikan lagi dengan harapan pengunjung pada daya Tarik wisata pantai air manis. Refund atau Redeem adalah pertukaran kembali *e-money*, dimana uang yang ada saat ini oleh pemegang *e-money* telah masuk masa *expired* yang diperoleh pihak pemegang hak dari pemegang *e-money* dari transaksi jual beli[5].

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya secara keseluruhan termasuk dalam kategori kurang setuju dengan nilai rata-rata 71.63 berada pada rentang skor 64 – 80, frekuensi 74 orang dengan persentase 74%. Sedangkan berdasarkan indikator yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengisian ulang (Top-Up) berada pada kategori kurang setuju dengan nilai rata-rata 33.24 berada pada rentang skor 29,3- < 36,6 frekuensi 58 orang dengan persentase 58%.
2. Transaksi Pembayaran berada pada kategori kurang setuju dengan nilai rata-rata 20.79 berada pada rentang skor 18,7- < 23,3 frekuensi 50 orang dengan persentase 50%.
3. Refund dan Redeem berada pada kategori kurang setuju dengan nilai rata-rata 17.60 berada pada rentang skor 16- < 20 frekuensi 49 orang dengan persentase 49%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yulianingsih, Tri Maya.(2010). *Jelajah Wisata Nusantara: Berbagai Pilihan Tujuan Wisata Di 33 Provinsi*. Yogyakarta: Madpress (Anggota IKAPI).
- [2] Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014. Tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia nomor 11/12/PBI/2009.tentang uang elektronik (e-money). Ditetapkan di Jakarta oleh Bank Indonesia pada tahun 2014.
- [3] I. G. B. R. Utama, *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- [4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [5] R. Tazkiyyaturrohmah, “EKSISTENSI UANG ELEKTRONIK SEBAGAI ALAT TRANSAKSI KEUANGAN MODERN,” *Muslim Herit. J. Dialog Islam dengan Realitas*, vol. 3, no. 1, pp. 21–39, 2018, doi: 10.21154/muslimheritage.v3i1.1240.
- [6] A. B. Pratama and I. D. G. D. Suputra, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik,” *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 27, no. 2, pp. 927–953, 2019, doi: DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p04>.
- [7] R. Usman, “Karakteristik uang elektronik dalam sistem pembayaran,” *Yuridika*, vol. 32, no. 1, pp. 134–166, 2017, doi: DOI : 10.20473/ydk.v32i1.4431.
- [8] K. Widyastuti, P. W. Handayani, and I. Wilarso, “TANTANGAN DAN HAMBATAN IMPLEMENTASI PRODUK UANG ELEKTRONIK DI INDONESIA: STUDI KASUS PT XYZ Kirana,” *J. Sist. Inf.*, vol. 13, no. 1, pp. 38–48, 2017, doi: DOI: <http://dx.doi.org/10.21609/jsi.v13i1.465> TANTANGAN.